

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berikan dapat mempengaruhi kemampuan kecerdasan interpersonal anak.

Pertama, berdasarkan data yang telah diperoleh saat penelitian di RA Al-Mukhlisin kab. Karo bahwa 6 orang anak memiliki kecerdasan tinggi dimana mereka mampu menunjukkan sikap empati yang mana memiliki kepekaan untuk membantu teman yang sedang kesusahan, mampu berkomunikasi dengan baik dengan guru, teman maupun orang baru, memiliki sikap ramah dan mampu bergabung dalam kelompok. Selanjutnya 3 orang anak memiliki kecerdasan interpersonal yang sedang, dimana mereka cenderung sangat cuek terhadap sekitarnya, memiliki sifat egois dan tidak mau bergabung dengan kelompoknya, namun mereka mampu berkomunikasi dengan teman ataupun guru walaupun terkadang mereka menjawab sambil berlari atau langsung pergi saat guru bertanya kepada mereka. Dan anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah sebanyak 6 orang dimana anak lebih suka menyendiri, tidak mau berkelompok, kesulitan dalam berinteraksi/berkomunikasi, dan kurangnya empati.

Kedua, pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia di RA Al-Mukhlisin kab. Karo berbeda-beda. Pola asuh demokratis dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak yaitu dengan mengajak anak untuk berdiskusi, selalu mengajak anak bercerita dan orang tua juga menjadi pendengar yang baik dan mengajak anak dalam kegiatan sosial. Pola

asuh permisif dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak yaitu membebaskan anak untuk bereksplorasi, seperti membebaskan anak berkomunikasi dan serta mengajak anak berdiskusi saat bermain. Selanjutnya pola asuh otoriter dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak yaitu dengan melatih anak agar disiplin seperti mengerti batasan waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi para orang tua diharapkan dapat mempertahankan pola asuh yang sudah ada agar kecerdasan anak lebih berkembang lagi. Orang tua lebih mendekatkan kembali cara komunikasi dan cara mendidik yang baik kepada anaknya, agar merasakan kenyamanan saat sedang berada bersama keluarga. Melalui kebersamaan orang tua bisa menanamkan nilai-nilai yang dianut di keluarga agar anak di masa mendatang mengikutinya dengan baik.
2. Bagi para orang tua dapat memperhatikan penggunaan pola asuh sesuai situasi dan kebutuhan anak pada saat itu, dan jika dengan pola asuh diterapkan oleh orang tua ternyata tidak dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, maka orang tua bisa mengganti dengan pola asuh yang lain.